

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bobot guna mendapatkan prioritas dari risiko investasi pada tahap pra konstruksi dan tahap konstruksi serta membandingkan nilai tersebut dengan besaran factor andil dari Puslitbang Pd T -01-2005-B dan menganalisis nilai risiko investasi untuk kategori risiko

Sesuai dengan tujuan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai bobot prioritas untuk tahap pra konstruksi dan tahap konstruksi adalah 56,41% dan 43,59%.
2. Risiko tahap pra konstruksi dan risiko konstruksi dikategorikan sebagai risiko tinggi dengan nilai skala risiko masing-masing adalah 16 dan 12.
3. Risiko yang memiliki kategori risiko sangat tinggi terdapat pada risiko ketersediaan lahan (PKLA01) dan risiko penolakan masyarakat (PKLA03)
4. Risiko dengan nilai bobot prioritas paling tinggi terdapat pada risiko pembebasan lahan untuk tahap pra konstruksi dan risiko *force majeure* pada tahap konstruksi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran untuk investor, pemerintah dan untuk penelitian selanjutnya yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Investor : Segala sesuatu risiko yang mungkin terjadi harus bisa diprediksi terkait potensi kerugian yang mungkin dialami saat ketika berinvestasi. Setelah mengetahui risiko yang mungkin terjadi , selanjutnya bisa mengambil rencana atau tindakan untuk mengurangi risiko tersebut sesuai dengan tujuan investasi.

2. Pemerintah : Dalam proses pembebasan lahan sebaiknya pemerintah ikut ambil andil dalam proses pengamanan terkait dengan isu revolusi dimasing-masing daerah, untuk memperlancar proses pembangunan infrastrukstur di Indonesia.
3. Penelitian Selanjutnya : Agar peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel linguistik dengan metode FAHP memperhatikan konsistensi responden pada saat pengambilan data.

